

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media online pada saat ini memiliki peran strategis. Singkatnya, ini berfungsi sebagai alat buat memberi berita kepada khalayak awam dan audien secara cepat dan komprehensif di saat yang bersamaan. Isu media online berperan besar pada pembentukan opini publik, sehingga media dituntut memberikan berita yang baik dan tahu isi pesan yang disampaikan. Media online ini memiliki keunggulan pada kecepatan penyampaian informasi terbaru. keberadaan media online ketika ini menyampaikan kemudahan akses bagi rakyat luas buat memperoleh informasi secara *up-to date* serta tak mencolok.

Selain itu, media online ialah saluran yang dapat dijangkau buat menjangkau lebih banyak orang. Sayangnya, kini sangat banyak media massa yang melakukan kegiatan jurnalistik berdasarkan ideologi penguasa dan pengelolaan kepemilikan media. Kajian ini perihal bagaimana media dengan cara lain menggambarkan persoalan yang umumnya disorot oleh media mainstream (musik metal pada hal ini). Penulis menentukan topik ini sebab perihal tentang musik juga ialah gosip penting dan sama dengan informasi lainnya. karena itu, penulis menentukan media cara lain buat penelitian guna melihat perspektif tentang perkembangan musik metal dari yang muncul di media mainstream.

Di Indonesia selama ini, artikel tentang media musik sering menjadi artikel hiburan di halaman surat kabar. Proporsi media yang ditujukan untuk

menulis musik tidak sebanding dengan menulis berita lain diluar konteks musik.

Review yang dibahas biasanya tentang rilis album, *review* konser, dan bahkan kehidupan pribadi musisi itu sendiri. Jelas bahwa media terlalu banyak membahas musik dalam format hiburan, misalnya tidak fokus pada musik. Bahkan sampai kehidupan pribadi dari musisinya sendiri. Sebenarnya banyak yang bisa diulas tentang musik, tapi masih dianggap sekunder, sehingga diskusi di media arus utama seringkali terpinggirkan

Musik bukanlah dunia kata-kata. Dunia kata-kata adalah ekspresi dari sebuah tanda yang diakses melalui makna ekspresi (*linguisticism*) daripada menyampaikan maknanya. Kritik, di sisi lain, adalah studi verbal (analisis) yang mencoba menjelaskan secara teoritis makna dunia semantik untuk ekspresi tanda (Hardjana, 2004:7).

Dengan tata bahasa menarik non-verbalnya yang unik, musik dapat berkomunikasi dengan orang - orang yang ingin tahu tentang musik musik itu sendiri. Kami menghubungkannya menggunakan wahana yang kami miliki rasa ingin tahu serta asa untuk tahu. indera ini mencari yang paling simpel ditangkap serta diingat. lalu, menggunakan meraih para narapidana, rasa ingin tahu kita mencari penemuan selanjutnya, saling berhubungan dan mencoba menebak apa yang terdapat di dalamnya (Sjukur, 2012:20).

Dengan demikian, seharusnya jurnalisme musik bisa sebagai galat satu wadah buat memberikan suatu kritik yang sekiranya mampu menyampaikan pemahaman akan pengetahuan pada ulasan musik pada para pembaca.

Voice of Baceprot (yang sering disebut **VoB**) adalah sebuah band metal di Garut, Jawa Barat. Dibentuk pada awal tahun 2014, trio wanita yang

menampilkan Marsya (penyanyi, gitar), Sitti (drum), dan Widi (bass) ini bertemu saat ketiganya masih sekolah dan "berisik". Disebut Baceprot yang artinya "berisik". Mewakili musik yang mereka mainkan. Di masa covid, VOB melakukan tampil dalam konser virtual seperti *Women Of World (WOW) Festival UK 2021* dan *Just Recovery Gathering 2021*. Selain itu, VOB akan tampil di *WACKEN OPEN AIR*, festival metal terbesar di dunia (W: O: A) 2022 Jerman.

Rencana *Voice Of Baceprot* untuk tur konser di eropa ramai disorot karena band ini band yang bergenre metal tetapi mereka adalah muslimah berhijab yang bertolak belakang dengan kultur musik metal. Hal ini empat menjadi trending topik di berbagai media online . pada akhirnya Marsya vokalis *Voice Of Baceprot* ini mengatakan pada saat konser tur mereka “Jadi sebelum pertunjukan, kami melakukan beberapa wawancara. Dan ada satu hal yang membuatku terkejut. Mereka semua kebanyakan bertanya kepada saya tentang hijab yang kami kenakan”.

“Dan kamu tahu apa, itu membuatku merasa seperti aku datang ke sini untuk fashion show. Bukan untuk itu, Karena mereka hanya fokus pada penampilan kami! Jadi aku akan memberitahu kamu sekarang, kami benar-benar datang ke sini tidak hanya untuk membuat impian kami menjadi kenyataan”. Framing yang terdapat pada pemberitaan tentang kontroversi hijab band *Voice Of Baceprot* pun sangat menarik untuk dikaji. Model Gamson pun dipilih karena dengan metode ini dapat mengetahui pemberitaan tentang metal *hijabers* pendobrak stigma negatif band *heavy metal*.

Secara teknis tidak mungkin bagi jurnalis model framing William Gumson buat membingkai seluruh pesan. menggunakan istilah lain, itu

hanyalah galat satu insiden krusial pada sebuah isu yg menjadi target tuduhan jurnalis. tetapi bagian dari program krusial ini sendiri adalah galat satu aspek yang sangat ingin diketahui sang penonton. Aspek lain merupakan insiden atau wangsit yang dilaporkan. (Eriyanto, Surdiasis, 1999: 21-22).

Mengacu pada perspektif ini sebagai paket yang berisi struktur makna dari peristiwa yang dilaporkan. Pendekatan kualitatif dengan menggunakan data penelitian deskriptif juga dipilih untuk penelitian ini. Sebagai data kualitatif, peneliti mengumpulkan berita-berita terkait band tersebut. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian tentang pembingkaihan berita. "Stereotipe pemberitaan Metal Hijabers di CNN Indonesia dan Media Online Detik.com. Edisi 6 Desember 2021."

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti tentang framingnya Gamson .

1. Bagaimana pembingkaihan berita model William Gamson tentang analisis stereotipe pemberitaan Metal *hijabers* di media online detik.com dan CNN Indonesia edisi 6 desember 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pembingkaihan isi berita pada Detik.com dan CNN Indonesia tentang analisis stereotipe Metal *hijabers* di media online CNN Indonesia dan Detik.com.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditinjau secara teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat teoritis berasal penelitian ini merupakan sumber pengetahuan tentang pembentukan informasi tentang stereotipe band metal pada media online detik.com 6 Desember 2021 serta CNN Indonesia.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi perkembangan ilmu komunikasi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang jurnalistik musik.
- c. Buat mendorong perkembangan ilmu komunikasi dengan memasukkan karya musik menjadi bahan mengajar menjadi bentuk komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis dari penelitian ini ialah buat menyebutkan bagaimana media mengorganisir peristiwa. Penelitian ini ialah media pencerahan serta wajib selalu objektif serta tak berpihak.
- b. Penulis berharap penelitian ini dapat diaplikasikan kepada para pelaku media massa buat menambah wawasan pada membentuk artikel di media, khususnya artikel musik buat mempromosikan jurnalisme musik Indonesia.
- c. Penulis berharap survei ini bisa dijadikan menjadi surat keterangan atau bahan pustaka buat penelitian kualitatif khususnya yang berkaitan menggunakan warta informasi, untuk membantu khalayak awam khususnya pembaca isu online supaya membaca informasi lebih kritis.